

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 126/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN JAHE PUTIH KECIL VARIETAS HALINA 3
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu jahe, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa jahe putih kecil varietas Halina 3 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal umur panen, kadar pati, jumlah anakan/batang;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut dipandang perlu untuk melepas jahe putih kecil varietas Halina 3 sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;

7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas jahe putih kecil varietas Halina 3 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi jahe putih kecil varietas Halina 3 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 126/Kpts/SR. 120/2/2007
Tanggal : 20 Pebruari 2007
Tentang Pelepasan Jahe Putih Kecil Varietas Halina 3

DESKRIPSI JAHE PUTIH KECIL VARIETAS HALINA 3

Asal varietas	: Talegong, Garut
Habitus tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman (cm)	: $37,05 \pm 10,53$ (pendek)
Jumlah batang/anakan	: $10,53 \pm 5,85$
Tipe pertumbuhan daun paling atas	: Miring
Bentuk tanaman	: Pipih
Warna batang	: Hijau muda dengan warna kemerahan pada pangkal batang
Diameter batang utama (cm)	: $0,76 \pm 0,19$
Permukaan daun	: Rata tidak berbulu
Pinggir daun	: Rata
Ujung daun	: Meruncing
Tangkai daun	: Pipih
Warna daun tua	: Hijau (YG 147 A)
Warna daun muda	: Hijau muda (G 137 C)
Bentuk helai daun	: Lanset
Aroma daun	: Keras
Jumlah daun pada batang utama	: $14,07 \pm 3,25$
Panjang daun	: $21,76 \pm 4,12$
Lebar daun (cm)	: $2,46 \pm 0,43$
Bentuk bunga	: Silinder/tabung
Berat rimpang (g/rumpun)	: $306,41 \pm 154,83$
Produktivitas rimpang (t/ha)	: $8,58 \pm 4,34$
Tipe rimpang	: Melengkung, tidak teratur
Pertumbuhan rimpang	: Dalam
Warna kulit rimpang	: Putih pucat
Tekstur permukaan rimpang	: Kasar
Warna merah pada pangkal tunas	: Sangat jelas
Jumlah anak rimpang (propagul)	: $24,83 \pm 16,32$
Ukuran anak rimpang (cm)	: $2,28 \pm 0,55$ (Kecil)
Warna daging rimpang	: Putih keabu-abuan
Waktu luruh daun	: > 7 bulan
Umur panen	: > 9 bulan
Kadar minyak atsiri (%)	: $3,91 \pm 0,88$ (Tinggi)
Kadar pati (%)	: 43,96
Kadar serat (%)	: $6,25 \pm 0,64$
Kadar sari dalam air (%)	: $24,40 \pm 4,06$

Kadar sari dalam alkohol (%)	: $9,08 \pm 4,20$
Kadar fenol (%)	: $3,04 \pm 2,21$
Kadar abu (%)	: $6,69 \pm 0,51$
Rekomendasi daerah pengembangan	: daerah dengan ketinggian 350 – 800 m dpl, tipe iklim A dan B (Schmit & Ferguson), jenis tanah latosol merah, regosol coklat
Saran penggunaan	: Industri minyak atsiri, obat bahan alam (fenol), bahan baku ekstrak serta industri minuman kesehatan
Peneliti	: Nurliani Bermawi, Nur Ajijah, Budi Martono, Siti Fatimah Syahid, dan Meynarti SD Ibrahim

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO